

BAB 7

PENUTUP

7.1 Simpulan

1. Hasil pengukuran ketebalan epidermis, kedalaman rete ridges, dan jumlah sel fibroblast lebih rendah pada kulit *Mus musculus* L. yang diinduksi D-galaktosa dibandingkan dengan tidak diinduksi D-galaktosa.
2. Hasil pengukuran ketebalan epidermis, kedalaman rete ridges, dan jumlah sel fibroblast lebih rendah pada *Mus musculus* L. yang diinduksi D-galaktosa lalu diberikan ekstrak *Arcangelisia flava* (L.) Merr dibandingkan dengan kelompok yang tidak diinduksi D-Galaktosa, tetapi lebih tinggi dibandingkan kelompok yang diinduksi D-galaktosa.
3. Hasil pengukuran kedalaman rete ridges, dan jumlah sel fibroblast lebih rendah pada *Mus musculus* yang diinduksi D-galaktosa lalu diberikan ekstrak *Taxus sumatrana* (Miq.) de Laub dibandingkan dengan dibandingkan kelompok yang diinduksi D-galaktosa, sedangkan hasil pengukuran ketebalan epidermisnya lebih tinggi dibandingkan kelompok yang diinduksi D-galaktosa dan lebih rendah dibandingkan dengan kelompok yang tidak diinduksi D-galaktosa
4. Hasil pengukuran ketebalan epidermis, kedalaman rete ridges, dan jumlah sel fibroblast pada *Mus musculus* L. yang diinduksi D-Galaktosa lalu diberikan ekstrak *Taxus sumatrana* (Miq.) de Laub lebih rendah dibandingkan dengan *Arcangelisia flava* (L.) Merr.

7.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji efek pemberian larutan ekstrak *Arcangelisia flava* (L.) Merr sebagai anti penuaan terhadap hewan yang tingkatannya lebih tinggi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji efek antioksidan *Taxus sumatrana* (Miq.) de Laub setelah kandungan *paclitaxel* diisolasi.